

SD ISLAM AL AZHAR WONOSARI

MPLS, Bentuk Siswa Cerdas-Kreatif

WONOSARI (KR) - Sekolah Dasar (SD) Islam Al Azhar 59 Wonosari menyelenggarakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) selama tiga hari. Program ini sebagai ajang pengenalan siswa baru di lingkungan sekolah. "Harapannya nanti membentuk siswa beradab cerdas dan memiliki daya saing global. Pengenalan sekolah penting agar siswa ketika belajar akan lebih merasa nyaman," kata Kepala SD Islam Al Azhar 59 Wonosari Moh Edi Komara MPD, Senin (18/7).
Pembukaan MPLS ditandai dengan penyematan tanda peserta dan pelepasan balon seluruh siswa. Diungkapkan, hari



Siswa SD Islam Al Azhar melepaskan balon.

pertama untuk pengenalan murid di sekolah. Baik sesama teman, lingkungan sekolah, bapak ibu guru dan karyawan. Sedangkan dihari kedua berupa pembelajaran keterampilan. Siswa dibimbing untuk membuat foto keluarga masing-masing sesuai kre-

atifitas. Dikemas dalam sebuah frame dan menyesuaikan kreasi siswa. Untuk meningkatkan daya kreatif. Pada hari ketiga dilaksanakan senam serta pemetaan siswa. "Pemetaan ini berkait baca tulis, hitung dan Al Quran," jelasnya. (Ded)

KR-Dedy EW

KERUGIAN KERUSAKAN DI PANTAI RP 50 JUTA

20 Kapal Sadeng Nekat Melaut

WONOSARI (KR)- Sebanyak 20 kapal besar di pantai Sadeng, Kapanewon Girisubo tetap turun ke laut ditengah sering terjadinya gelombang besar di Pantai Selatan Gunungkidul. Kapal tersebut terdiri 5 kapal 50 groston dan 15 kapal 30 groston.

Kapal-kapal besar tersebut tidak terpengaruh atas terjangan gelombang besar. Meski gelombang tinggi juga terjadi di Sadeng, tidak menimbulkan kerusakan apapun. "Bahkan saat gelombang menghantam pantai para nelayan sedang menyiapkan kapal untuk mencari ikan," kata Kepala Sesksi Tata Kelola dan Pelayanan Usaha Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pusat Pendaratan Pelabuhan (PPP) Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Sarino SP MM, Selasa (19/7).
Justru ditengah gelombang

bang naik ini diharapkan hasil tangkapan semakin banyak. Sebelumnya ada satu kapal 50 groston yang sudah mendarat mendapatkan ikan sebanyak 19,587 ton. Terdiri dari 10 ton baby tuna dan cakalang rata-rata beratnya lebih 1 kg penjualannya ke PT Aneka Tuna Indonesia yang ada di Malang, Jawa Timur. Sedangkan yang kurang dari 1 kg dijual ke pasar lokal Gunungkidul dan sekitarnya. Kapal-kapal besar yang baru saja melaut akan mendarat kembali sekitar dua minggu yang



Persiapan melaut kapal besar di Pantai Sadeng, Gunungkidul

akan datang. Mereka akan berada di laut sekitar 2 minggu. "Mudah-mudahan hasil tangkapannya juga banyak," tambahnya. Sementara akibat terjangan gelombang tinggi di pantai Baron, Kalurahan Kemadang, Kapanewon Tanjung Sari dan sekitarnya beberapa hari lalu, menurut Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunung-

kidul Purwono MSI, menimbulkan kerugian sekitar Rp 50 juta. Selain itu BPBD menghimbau kepada masyarakat yang sehari-harinya beraktivitas di pantai untuk tetap waspada. "Setiap saat perlu update perkembangan informasi dari Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG)," ujarnya. (Ewi)

KR-Endar Widodo

Harga Migor Turun, Bawang Merah Naik

WONOSARI (KR) - Memasuki minggu ketiga bulan Juli 2022 harga minyak goreng kemasan yang semula menembus Rp 25 ribu/liter kini berangsur turun mencapai Rp 17 ribu per liter. Sementara, sejumlah harga komoditas diantaranya bawang merah dan bawang putih justru mengalami kenaikan berlipat. Analisis Kebijakan Ahli Muda Bidang Perdagangan, Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul, Retno Utami mengatakan, saat ini harga minyak goreng kemasan sudah turun menjadi Rp 19 ribu/liter. "Penurunan harga ini sudah terjadi secara nasional beberapa minggu terakhir," katanya Selasa (19/7) kemarin.
Dari sejumlah komoditas untuk harga bawang merah kini mencapai Rp 65 ribu/kilogram dari sebelumnya yang hanya Rp 40 ribu/kilogram. Kenaikan juga terjadi pada komoditas bawang putih dari harga sebelumnya Rp 25 ribu/kilogram naik menjadi Rp 30 ribu atau mengalami kenaikan mencapai Rp 5 ribu per kilogram.

Terjadinya kenaikan dua komoditas itu diduga disebabkan karena faktor cuaca buruk yang melanda Kabupaten Gunungkidul beberapa waktu ini. Khusus untuk bawang merah dampak cuaca buruk menyebabkan hasil budidaya kurang baik. Bahkan banyak yang lodoh sebelum dipanen. Sedangkan yang berhasil dipanen produksinya menurun hingga berdampak pada ketersediaan di pasaran. "Dari daerah produsen luar Gunungkidul penguriman juga mengalami penurunan," ujarnya.
Selain 3 komoditas tersebut, beberapa jenis sayuran dan lainnya seperti cabai rawit, telur dan daging ayam terantau stabil. Meskipun dari sisi harga sebenarnya masih relatif tinggi terutama harga cabai merah yang masih bertahan diatas Rp 100 ribu/kilogram. Sedangkan untuk jenis sayuran lain seperti kol, wortel dan lainnya meskipun terjadi kenaikan harga, namun tidak begitu signifikan. Untuk jenis sayuran pasokan dari luar Gunungkidul terantau relatif lancar. (Bmp)

ATASI BANJIR DI BLIMBING KARANGREJEK HM Gandung Pardiman Gelontorkan Rp 100 Juta

WONOSARI (KR) - Mengatasi terjadinya bencana banjir setiap musim penghujan, Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM membantu pembangunan jalur drainase di Dusun Blimbing, Karangrejek, Wonosari. Bantuan senilai Rp 100 juta dipergunakan untuk memperlebar jalur drainase yang berada di dekat pemukiman warga. Sehingga saat musim hujan nantinya bisa mencegah terjadi banjir.
"Harapannya pembangunan jalur sungai ini bisa mengatasi bencana banjir. Memberikan manfaat bagi masyarakat," kata Anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM usai peletakan batu pertama pembangunan drainase di Dusun Blimbing, Karangrejek, Wonosari, Minggu (17/7).
Dalam kesempatan tersebut HM Gandung Pardiman MM juga membantu Rp 2,5 juta untuk kerja bak-



HM Gandung Pardiman bersama warga usai peletakan batu pertama.

ti dan PKK senilai Rp 2,5 juta. Kegiatan dihadiri Wakil DPRD yang juga Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho SS, Lurah Karangrejek dan masyarakat. Sementara itu Dukuh Blimbing Supriyanto menuturkan, setiap hujan memang terjadi banjir dan masuk ke rumah warga. Karena itu bantuan dari HM Gandung Pardiman MM sangat besar manfaatnya. Bisa memperlebar drainase sehingga nantinya di mu-

sim penghujan bisa mencegah banjir. Dijelaskan, kondisi jalur drainase ini sudah dikerjakan jaksakannya selama dua hari. Akan dilanjutkan sehingga nantinya kondisinya akan lebih bagus. Masyarakat menyampaikan terimakasih kepada Drs HM Gandung Pardiman MM karena telah memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. (Ded)

KR-Dedy EW

DIDUGA HUBUNGAN ARUS PENDEK Mobil Box Terbakar



Petugas pemadam kebakaran berusaha memadamkan api yang membakar kap mobil AB 8123 FN.

PENGASIH (KR) - Mobil box AB 8123 FN yang dikemudikan Yuda Aditya warga Pedukuhan Cekelan Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih, terbakar. Kendati tidak menimbulkan korban jiwa, tapi insiden tersebut menimbulkan kerugian material puluhan juta.
Saksi mata, Surohmi (36) mengatakan, insiden mobil

terbakar tersebut berlangsung sangat cepat. Semula mobil melaju dari arah utara ke selatan, sesampainya di lokasi kejadian, di ruas Jalan Tentara Pelajar tepatnya di Pedukuhan Cekelan, mobil berhenti dan pengemudi keluar untuk mengecek kondisi kendaraannya. Tak lama kemudian api muncul hingga membesar. (Rul)

"Mobil boxnya dari arah Utara ke Selatan sudah oling, terus mau berhenti di depan warung saya tapi tidak jadi dan langsung ke selatan, lalu pengemudinya keluar untuk mengecek. Tidak lama kemudian ada kobaran api," katanya, Senin (18/7).
"Awalnya api tidak terlalu besar tapi lama-lama besar," tambahnya.
Kobaran api berhasil dipadamkan oleh dua unit mobil tim pemadam kebakaran Kulonprogo.

Kanit Samapta Polsek Pengasih, Iptu Lilik Prabowo, mengungkapkan, sebelum insiden terjadi, sebenarnya pengemudi sudah merasakan akan terjadi kebakaran. Sehingga pengemudi, Yuda Aditya meninggalkan kendaraannya sebelum akhirnya mobil tersebut dilalap si jago merah. (Rul)

2.315 SISWA DAN TENDIK Jalani Surveilans Epidemiologi

WATES (KR) - Surveilans epidemiologi pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Kulonprogo akan dilakukan pada 2.315 siswa terdiri 2.111 siswa, tenaga pendidik (tendik) pada 61 sekolah dari seluruh jenjang pendidikan selama 15 hari, mulai 19 Juli hingga 2 Agustus.
"Surveilans di satuan pendidikan (satpen) dilakukan sesuai dengan surat keputusan bersama (SKB) 3 menteri, Menteri Pendidikan dan Menteri Kesehatan Nomor 408 tahun 2022 serta Menteri Kesehatan Nomor 1140 tahun 2022. Surveilans ini sudah dilakukan tiga



KR-Widiastuti
drg Bani Rahayujati

kali, yaitu November 2021, Februari 2022 dan 19 Juli - 2 Agustus 2022," ungkap drg Bani Rahayujati MKes Juru Bicara Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, Senin sore (18/7). Menurut Bani, kon-

sepnya masih sama sekitar 10 persen dari satpen. Surveilans PTM tahap ketiga ini akan dilakukan ke 61 sekolah, meliputi 10 SMA/K, 9 SMP, 41 SD dan 1 SLB. Sebesar 10 persen di setiap satpen, maka akan ada 30 siswa dan 3 tendik di satu sekolah yang akan di surveilans. "Diharapkan kegiatan tersebut mampu memberikan informasi besaran prevalensi kasus Covid-19 di masyarakat. Sebab besaran prevalensi surveilans pada tahap pertama didapatkan positivity rate 4,24 persen. Tahap kedua naik dua kali lipat menjadi 8,78 persen," ujarnya.

Bani menuturkan dari surveilans ketiga ini, kita akan kita ketahui posisi kasusnya. Saat ini kasusnya turun, apakah sebenarnya turun atau banyak yang tanpa gejala. Hasilnya diharapkan kenaikannya tidak terlalu tinggi. "Hasil surveilans dapat digunakan untuk mengetahui situasi yang ada di Kulonprogo," kata Bani sambil menambahkan selain surveilans, Satgas Covid-19 melakukan pula survei perilaku terhadap pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) di sekolah dan antibodi bagi warga sekolah. (Wid)

KR-Widiastuti

DPRD MINTA DINSOS DATA LAGI

Warga yang Dicoret dan Diberi Sosialisasi

PENGASIH (KR) - Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kabupaten Kulonprogo diminta mendata kembali warga kurang mampu yang dicoret dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) agar kepesertaan BPJS tetap aktif. "Masyarakat di wilayah Galur dan Lendah banyak yang berkeluh-kesah kepada saya, bahwa mereka tidak ikut dalam kepesertaan BPJS karena dicoret dari DTKS. Mereka warga

kurang mampu dan tidak tahu kartu BPJS sudah tidak aktif, tahunya ketika mau berobat," kata Agus Supriyanto Anggota Fraksi Golkar DPRD Kabupaten Kulonprogo, Selasa (19/7). Agus berharap ada sosialisasi ke masyarakat yang dicoret dari DTKS. Sebab secara otomatis mereka masuk peserta BPJS Kesehatan PBI yang ditanggung pemerintah. Diharapkan warga yang dicoret dari BPJS kesehatan, bisa dibiayai



KR-Widiastuti
Agus Supriyanto

pemkab. Kepala Dinas Sosial P3A Kabupaten Kulonprogo Drs Y Irianta MSI

menyatakan pihaknya akan mengecek dulu apakah yang dicoret dari BPJS itu dari Jaminan Kesehatan Nasional Penerima Bantuan Iuran (JKN PBI) atau bukan. Sebab sampai saat ini JKN PBI 255.498, sehingga keseluruhan meningkat menjadi 442.874 atau Universal Health Coverage (UHC) 95,46 persen. "Pada perbup yang baru ada mekanisme bagi warga yang tidak mampu menggunakan JKN Pemda," ujarnya. (Wid)

'TLESERAN' 2 TAHUN TPOF

Ingatkan Sejarah Sepeda Tua

"ANDA tidak berhenti tertawa ketika Anda menjadi tua, Anda menjadi tua ketika Anda berhenti tertawa". Kata-kata bijak George Bernard Shaw tersebut sepertinya tepat disandingkan kepada para pandemen atau pengemar sepeda tua (onthel) yang tergabung dalam Komunitas Tentara Pelajar Oude Fiets (TPOF).
Meskipun di antara anggotanya sudah tidak tergolong muda lagi bahkan banyak yang pensiunan tapi para penyuka barang antik dan klasik tersebut kalau sudah berkumpul suasana menjadi heboh. Sama sekali tak terbesit di wajah mereka sedih apalagi murung. Sebaliknya mereka ngobrol asik dan penuh canda, bahkan tak jarang mereka tertawa lepas, sehingga yang nampak wajah kebahagiaan.
"Bagi kami bersepeda onthel, hobi dan bisa menambah saudara. Komunitas kami konsisten me-



KR-Asrul Sani
Bambang Sutrisno MSI mengibaskan bendera start.

lestarikan sepeda tua agar generasi muda tahu sejarah bahwa dulu sepeda onthel memiliki peranan penting dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia," kata Ketua TPOF, Maruto di sesaat sebelum start Tleseran 2 Tahun TPOF di RM Bebek Brontak Kalurahan Kawangari Kapanewon Pengasih, Minggu (17/7).
Dengan slogan yang sangat populer di kalangan komunitas sepeda tua, 'swatu sepeda sejuta saudara', mereka tidak hanya sekadar menyulurkan hobi bersepeda tapi membangun kerja sama terma-

suk membantu anggota mereka misalnya yang punya usaha rumah makan, dilaris dengan mengadakan acara di sana, sehingga terealisasi semangat bela beli Kulonprogo. TPOF merupakan anggota Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI), pada momentum dua tahun TPOF mereka menggelar Tleseran 2 Tahun TPOF. Peserta dari 15 komunitas pecinta sepeda onthel se-DIY mengayuh sepeda tuanya menyusuri persawahan dan kampung-kampung. Melalui kegiatan tersebut mereka mengingatkan generasi muda agar ti-

dak melupakan sejarah sepeda onthel. Di kalangan orang tua, sepeda onthel memiliki sejarah bahkan sangat 'berjasa' dalam menghantarkan anak cucu mereka sehingga bisa meraih kesuksesan. Seperti yang disampaikan Ir Aspiyah yang punya empat sepeda onthel peninggalan mbahnya. "Semua sepeda saya dulu sering dipakai si mbah dan bapak bekerja dan mengangkut hasil pertanian. Dari jerih payah orang tua saya, sekarang saya bisa meraih kesuksesan," ungkapnya bangga.
Dengan bersepeda tambah Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kulonprogo tersebut badan menjadi sehat, selain itu tidak menimbulkan polusi udara serta olah raga irit. "Karena tidak menggunakan bahan bakar," tuturnya tersenyum. (Asrul Sani)

KR-Asrul Sani